



## ABSTRACT

*Thousand Cranes* is one of Japanese novels written by Yasunari Kawabata. This literary work is recognized as world literature for the author of the novel achieved Nobel Prize for Literature in 1968. It brings up some issues in Japanese society after the end of World War II. One of the main issues is women.

This research paper is aimed to analyze the images of Japanese women which experience development and change from old images to new images of women. In the midst of a culturally conservative in Japan, Chikako Kurimoto, Mrs. Ota, and Fumiko Ota show particular images which are fresh and beyond the old images of women in Japan. They almost successfully fracture the old images of women, but the old remain strong. Their attempts marked as starting point for a significant transition of women's images in Japan.

Keywords: images of women, Japanese women, *Thousand Cranes*, transition

## INTISARI

*Seribu Burung Bangau* adalah salahsatu novel berbahasa Jepang yang ditulis oleh Yasunari Kawabata. Novel ini telah dikenal sebagai karya sastra dunia sejak penulisnya meraih penghargaan Nobel Sastra di tahun 1968. Karya ini mengangka tisu-isu yang ada di Jepang pada pascaPerang Dunia ke-2. Salah satu isu yang diangkat adalah isu citra wanita.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji citra wanita Jepang yang mengalami transisi dan perkembangan dari citra wanita lama ke citra wanita yang baru. Di tengah-tengah kuatnya budaya dan identitas Jepang pada saat itu, Chikako Kurimoto, Mrs. Ota, dan Fumiko Ota menunjukkan citra wanita yang benar-benar baru dan menyimpang dari citra wanita Jepang yang dikenal selama ini. Mereka hampir saja mengubah citra lama wanita Jepang, tetapi usaha mereka terhambat karena citra yang lama masih memiliki pengaruh yang kuat. Usaha-usaha mereka merupakan titik awal transisi citra wanita di Jepang dari lama menjadi citra wanita yang baru.

Kata kunci: citra wanita, wanita Jepang, *Seribu Burung Bangau*, transisi